

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Studi Literatur Evaluasi Pemilihan Obat Berdasarkan Kriteria STOPP Pada Pasien Geriatri dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Kasus PIM yang teridentifikasi meliputi pada sistem kardiovaskular, sistem muskoleskeletal, sistem urogenital, sistem gastrointestinal, sistem endokrin, sistem pernapasan, sistem syaraf pusat & psikotropika, obat analgesik, obat-obat yang dapat memperburuk bagi mereka yang mudah jatuh dan duplikasi obat
- 5.1.2 Pada profil pengobatan jenis obat yang didapat diantaranya aspirin, digoxin, golongan NSAID, Thiazide, golongan β -blocker, loop diuretik (furosemide), Diltiazem/ verapamil, warfarin, kortikosteroid, obat antimuskarinik, diphenoxyate, loperamide, codein phosphate, sulfonilurea (glibenklamide), teofilin, ipratropium, benzodiazepine, obat neuroleptic, antihistamin, antikolinergik, antidepresan trisiklik, OPIAT, sukralfat, golongan PPI (omeprazole dan lansoprazol), H_2 antagonis (ranitidine), dan golongan *calcium channel blocker*
- 5.1.3 Kasus PIM pada pasien geriatri masih banyak terjadi salah satu yang paling dominan yaitu pada penggunaan obat SSP dan psikotropika pada golongan obat Benzodiazepin dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka terdapat saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk institusi pendidikan agar meningkatkan kualitas pembelajaran pemilihan obat yang tepat khususnya kepada pasien geriatri guna meningkatkan kompetensi apoteker.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar melakukan penelitian penggunaan obat dengan kriteria STOPP pada pasien geriatri di berbagai wilayah dan dapat memberikan pelayanan agar pasien dapat menerima obat yang sesuai dengan

kondisinya guna mengurangi terjadinya ketidaksesuaian obat ataupun efek samping yang tidak dikehendaki